

**ANALISIS ATAS POTENSI PENGALIHAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN SEKTOR PERKEBUNAN, PERHUTANAN DAN
PERTAMBANGAN
(PBB P3) DARI PAJAK PUSAT KE PAJAK DAERAH DALAM
MENINGKATKAN PENERIMAAN ASLI DAERAH (PAD)
KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI OLEH :

RISKY PRAMANTA

01031481619076

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS ATAS POTENSI PENGALIHAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEKTOR PERKEBUNAN, PERHUTANAN DAN PERTAMBANGAN (PBB P3) DARI PAJAK PUSAT KE PAJAK DAERAH DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA PALEMBANG

Disusun oleh :

Nama : Risky Pramanta
NIM : 01031481619076
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan, Dosen Pembimbing

Tanggal : 29 Oktober 2018 Ketua,

Ermadiani, S.E., M.M., Ak

NIP. 196608201994022001

Tanggal : 29 Oktober 2018 Anggota,

Hj. Rina Tjandrakirana DP., S.E., Ak., M.M.,

NIP. 196503111992032002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISA ATAS POTENSI PENGALIHAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEKTOR PERKEBUNAN, PERHUTANAN DAN PERTAMBANGAN (PBB P3) DARI PAJAK PUSAT KE PAJAK DAERAH DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA PALEMBANG

Disusun oleh :

Nama : Risky Pramanta
NIM : 01031481619076
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan/Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 November 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 15 November 2018

Ketua

Anggota

Anggota


Ermadiani, S.E., M.M., Ak Hj. Rina Tjandradikirana DP.,S.E.,Ak.,M.M. Eka Meirawati, S.E., M.Si.,Ak
NIP. 196608201994022001 NIP. 196503111992032002 NIP. 196905251996032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E; M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

ANALISA ATAS POTENSI PENGALIHAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEKTOR PERKEBUNAN, PERHUTANAN DAN PERTAMBANGAN (PBB P3) DARI PAJAK PUSAT KE PAJAK DAERAH DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA PALEMBANG

Oleh:
Risky Pramanta

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Potensi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui Pengalihan Pajak Bumi Dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan (PBB P3) dari pajak Pusat ke Pajak Daerah.. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dengan meneliti potensi Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan, dan Pertambangan (PBB P3) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Palembang apabila Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan, dan Pertambangan (PBB P3) dialihkan dari Pajak Pusat menjadi Pajak Daerah

Hasil dari penelitian ini menunjukkan apabila wacana Pajak Bumi dan Bangunan Sektor P3 dijadikan sebagai pajak daerah, maka berdasarkan hasil analisis trend dengan pengelolaan data yang dilakukan secara manual memperoleh hasil analisis trend terhadap potensi pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan, dan Pertambangan (PBB P3) dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dengan prospek yang bergerak positif (meningkat) selama 5 tahun yang akan datang yaitu mulai periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Kata kunci : *Pendapatan Asli Daerah, Potensi Pengalihan Pajak, Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan, dan Pertambangan (PBB P3)*

Ketua Anggota


Ermadiani, SE., M.M., Ak.
NIP.196608201994022001


Hj.Rina Tjandradikirana DP, SE.,M.M.,Ak
NIP.196503111992032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E-M.Acc. Ak.
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE POTENTIAL OF THE TRANSITION OF EARTH TAXES AND PLANTS, FORESTRY AND MINING SECTORS (P3 UN) FROM CENTER TAX TO INSTITUTIONAL TAX INCREASING REGIONAL ORIGINAL ADMISSION (PAD) PALEMBANG CITY

By: Risky Pramanta

This study aims to see how the Potential for Increasing Regional Original Income through the Transfer of Land and Building Taxes in Plantation Sector, Forestry (PBB P3) from the Central tax to Regional Taxes. The data analysis method used in this research is descriptive data analysis by examining the potential of Land Taxes. and Plantations, Forestry and Mining Sector Buildings (PBB P3) in increasing the Palembang Regional Original Income (PAD) if the Land and Building Tax for Plantation, Forestry and Mining Sector (PBB P3) is transferred from the Central Tax to the Regional Tax

The results of this study indicate that if the Land and Building Tax Discourse in the P3 Sector is used as regional tax, then based on the results of trend analysis with data management done manually obtain the results of trend analysis of potential transfer of Land and Building Tax in Plantation, Forestry and Mining (UN P3) in increasing regional original income (PAD) with positive moving prospects (increasing) for the next 5 years, starting from the period 2018 to 2022.

Keyword: *Regional Original Revenue, Potential Transfer of Taxes, Land Tax and Plantation Sector Buildings, Forestry, and Mining (PBB P3)*

Chairman,

Member,

Ermadiani, SE., M.M., Ak
NIP.196608201994022001

Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE.,M.M.,Ak
NIP.196503111992032002

Acknowledges,
Head of Accounting Department

Arista Hakiki, S.E, M.Acc. Ak.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Risky Pramanta

NIM : 01031481619076

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Judul Skripsi : Analisa Atas Potensi Pengalihan Pajak Bumi Dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan Dan Pertambangan (PBB P3) Dari Pajak Pusat Ke Pajak Daerah Dalam Meningkatkan Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang

Telah kami periksa penulisam, *grammar* maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi,

Ketua,



Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Anggota,



Hj.Rina Tjandrikirana DP., S.E., Ak., M.M.,
NIP. 196503111992032002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Nama Mahasiswa : Risky Pramanta
NIM : 01031481619076
Fakultas : Ekonomi
Jurusran : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Analisa atas Potensi Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) dari Pajak Pusat ke Pajak Daerah dalam Meningkatkan Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang

Pembimbing :

Ketua : Ermadiani, S.E., M.M., Ak
Anggota : Hj. Rina Tjandrakirana DP., S.E., Ak., M.M.,
Tanggal Ujian : 15 November 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dengan keserjanaan.

Palembang, 15 November 2018

Pembuat Pernyataan



Risky Pramanta
NIM 01031481619076

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**".....Do the best and pray God will take
care of the rest....."**

Kupersembahkan kepada :

- *Allah SWT*
- *Alm Papaku*
- *Ibuku tercinta*
- *Ketiga saudaraku*
- *Sahabat – sahabatku*
- *Seluruh teman – temanku*
- *almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian ini. Penelitian ini mengenai Analisa atas Potensi Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) dari Pajak Pusat ke Pajak Daerah dalam Meningkatkan Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang yang dibuat dalam bentuk skripsi sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 ekonomi jurusan akuntansi. Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti mendapatkan bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Tanpa bantuan tersebut, tentu saja usaha peneliti lakukan tidak akan membawa hasil yang maksimal.

Sehubungan dengan hal itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada mereka yang telah berjasa dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terimakasih yang pertama peneliti sampaikan kepada dosen pembimbing Ibu Ermadiani, S.E.,M.M.,Ak. dan Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak yang telah membimbing peneliti hingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Selain itu peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 asal D3 Ekonomi jurusan Akuntansi yang telah

banyak memberikan semangat dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca terhadap penelitian yang telah disusun ini. Harapan peneliti agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu dalam bidang ekonomi khususnya akuntansi.

Palembang, September 2018

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisa atas Potensi Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) dari Pajak Pusat ke Pajak Daerah dalam Meningkatkan Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang “ sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP., S.E., Ak., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E.,M.M.,Ak selaku Pembimbing Akademik.
5. Ibu Ermadiani, S.E.,M.M.,Ak. selaku Dosen Pembimbing 1.
6. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing 2.
7. Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si.,Ak selaku Dosen Penguji
8. Staf Pegawai dan Pengajar (Dosen) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Keluargaku, terutama Ibu, Alm Ayah, Ketiga Saudaraku, dan sepupu-sepupuku
10. Seluruh Teman Teman seperjuanganku dibangku kuliah, terutama Latypah Rabbaniyah, Sesrama Syajaratuddurry, Dwi Suci Febrianti, Adinda Hana Vyatri, Nia Hudesnuari, Dan Fanny Permatasari

11. Semua pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Apabila terdapat kekeliruan dalam penulisan Skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan sarannya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua.

Palembang,

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa

: Risky Pramanta

Jenis kelamin

: Laki - laki

Tempat/Tanggal lahir

: Palembang/15 Maret 1994

Agama

: Islam

Status

: Belum Menikah

Alamat rumah (orang tua)

: Jl. Darmapala Gang petrussipah No 21-H

Alamat Email

: Riskypramanta5@gmail.com

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar

: Sekolah Dasar 1 YKPP Prabumulih

Sekolah Menengah Pertama : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Prabumulih

Sekolah Menengah Atas : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prabumulih

Diploma

: Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pendidikan Non Formal

**: Pendidikan Non Formal Prospek, dan Ikatan Akuntansi
Indonesia (IAI) Brevet A&B**

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| Lembar Persetujuan Ujian Komprehensif | ii |
| Lembar Persetujuan Skripsi | iii |
| Surat Pernyataan Integritas Karya Ilmiah | iv |
| Motto dan Persembahan | v |
| Kata Pengantar | vi |
| Abstrak | vii |
| Abstract | ix |
| Surat Pernyataan | x |
| Daftar Riwayat Hidup | xi |
| Daftar Isi | xii |
| Daftar Tabel | xvi |
| Daftar Gambar | xvii |
| Daftar Grafik | xviii |
| Daftar Lampiran | xix |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--------------------------|---|
| 2.1 Landasan Teori | 6 |
|--------------------------|---|

| | | |
|---------|--|----|
| 2.1.1 | Teori Pemungutan Pajak | 6 |
| 2.1.2 | Pendapatan Asli Daerah (PAD) | 6 |
| 2.1.2.1 | Pengertian Pendapatan Asli Daerah | 6 |
| 2.1.2.2 | Sumber – Sumber Pendapatan Asli Daerah | 6 |
| 2.1.3 | Perpajakan | 8 |
| 2.1.3.1 | Pengertian Pajak..... | 8 |
| 2.1.3.2 | Fungsi Pajak | 8 |
| 2.1.3.3 | Jenis Pajak..... | 9 |
| 2.1.4 | Pajak Pusat | 10 |
| 2.1.4.1 | PBB Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) | 11 |
| 2.1.5 | Pajak Daerah | 13 |
| 2.1.5.1 | PBB Sektor Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) | 13 |
| 2.2 | Penelitian Terdahulu | 14 |
| 2.3 | Kerangka Pemikiran | 14 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | | |
|-----|------------------------------|----|
| 3.1 | Jenis Penelitian | 25 |
| 3.2 | Jenis dan Sumber Data | 25 |
| 3.3 | Teknik Pengumpulan Data..... | 26 |
| 3.4 | Metode Analisis Data..... | 28 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | | |
|-----|------------------------|----|
| 4.1 | Jenis Penelitian | 31 |
|-----|------------------------|----|

| | |
|---|----|
| 4.1.1. Sejarah singkat kantor wilayah direktorat jenderal pajak sumatera selatan | 31 |
| 4.1.2. Visi dan Misi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan..... | 35 |
| 4.1.3. Struktur organisasi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan | 35 |
| 4.2 Jenis dan Sumber Data | 38 |
| 4.2.1. Sejarah Singkat Badan Pengelolaan Pajak Daerah | 38 |
| 4.2.2. Visi Dan Misi Badan Pengelolaan Pajak Daerah..... | 40 |
| 4.2.3. Struktur organisasi | 40 |
| 4.2.3.1. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pengelolaan Pajak Daerah..... | 40 |
| 4.2.3.2. Struktur Organisasi Badan Pengelolaan Pajak Daerah.... | 41 |
| 4.2.3.3. Pembagian Tugas dan Wewenang Badan Pengelolaan Pajak Daerah..... | 44 |
| 4.3 Teknik Pengumpulan Data..... | 54 |
| 4.3.1 Analisis potensi | 54 |
| 4.3.1.1 Potensi pengalihan PBB P3 | 57 |
| 4.3.1.2 Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebelum adanya pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) | 59 |
| 4.3.1.3 Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebelum adanya pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3)..... | 59 |

4.3.2 Analisis tingkat pertumbuhan 63

4.3.3 Analisis tingkat kontribusi 67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 69

5.2 Saran 70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) dan Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang Periode 2013-2017 | 3 |
| Tabel 1.2 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) Kota Palembang Periode 2013-2017 | 6 |
| Tabel 1.3 Asumsi Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) terhadap Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang Periode 2013-2017 | 7 |
| Tabel 1.4 Asumsi Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang Periode 2013-2017 | 7 |
| Tabel 4.1 Perhitungan Potensi Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3)..... | 55 |
| Tabel 4.2 Perhitungan Proyeksi (Nilai Perkiraan) Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) | 56 |
| Tabel 4.3 Perhitungan Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebelum adanya pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3)..... | 57 |
| Tabel 4.4 Perhitungan Proyeksi (Nilai Perkiraan) Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebelum adanya pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) | 58 |

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 4.5 | Perhitungan Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) setelah adanya pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3)..... | 60 |
| Tabel 4.6 | Perhitungan Proyeksi (Nilai Perkiraan) Pendapatan Asli Daerah (PAD) setelah adanya pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3)..... | 61 |
| Tabel 4.7 | Perbandingan Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang Sebelum dan Setelah Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) | 63 |
| Tabel 4.8 | Potensi Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebelum Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3)..... | 64 |
| Tabel 4.9 | Potensi Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) setelah Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3)..... | 65 |
| Tabel 4.10 | Potensi Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) setelah Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3)..... | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 24 |
| Gambar 4.1 Struktur OrganisasiKantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung | 37 |
| Gambar 4.2 Struktur OrganisasiBadan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang..... | 43 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|----|
| Grafik 1.1 Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) Kota Palembang Periode 2013-2017 | 4 |
| Grafik 1.2 Realisasi Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang Periode 2013-2017..... | 4 |
| Grafik 4.1 Proyeksi PBB P3 | 56 |
| Grafik 4.2 Proyeksi PAD Sebelum Pengalihan PBB P3 | 59 |
| Grafik 4.3 Proyeksi PAD Setelah Pengalihan PBB P3..... | 61 |
| Grafik 4.4 Potensi Pertumbuhan PAD Sebelum Pengalihan PBB P3 | 64 |
| Grafik 4.5 Potensi Pertumbuhan PAD Setelah Pengalihan PBB P3 | 66 |

DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1 Daftar Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor
Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) Kota
Palembang Periode 2013-2017**

**Lampiran 2 Daftar Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perdesaan
dan Perkotaan (PBB P2) dan Penerimaan Asli Daerah (PAD)
Kota Palembang Periode 2013-2017**

Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data

Lampiran 4 Surat Keputusan Pembimbing Proposal

Lampiran 5 Surat Keputusan Panitia Ujian Proposal

Lampiran 6 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 7 Surat Keputusan Panitia Ujian Komprehensif

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era Globalisasi saat ini, pemerintah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pembangunan. Peran pemerintah sangat diperlukan untuk melakukan pembangunan ekonomi yang menjadi kunci menuju masyarakat yang lebih baik. Peningkatan pembangunan ini dilakukan oleh pemerintah memiliki tujuan agar taraf hidup masyarakat meningkat serta tingkat kesejahteraan rakyat meningkat. Pelaksanaan pembangunan yang dilakukan pemerintah sangat membutuhkan biaya yang besar. Sehingga memacu pemerintah untuk meningkatkan pendapatan daerah.

Adapun sumber penerimaan pemerintah terdiri atas pajak, Pajak menurut Pasal 1 angka 1 Undang-undang Nomor6 Tahun 1983 sebagaimana telah disempurnakan terakhir dengan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum dan tata cara perpajakan adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (sehingga dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat balasan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Salah satu pajak yang diterima pemerintah adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan dan/atau kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai suatu hak atasny

atau memperoleh manfaat dari padanya. Dasar pengenaan pajak dalam Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). NJOP ditentukan berdasarkan harga pasar per wilayah dan ditetapkan setiap tahun oleh menteri keuangan.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terdiri dari Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) dan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3). Kedua sektor ini awalnya dikelola oleh pusat, namun sejak tanggal 1 Januari 2010, Pemerintah telah memberlakukan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (UU PDRD), bahwa Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) sebagai salah satu jenis Pajak Pusat dialihkan menjadi Pajak Daerah. Sehingga sekarang Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perdesaaan dan Perkotaan (PBB P2) dikelola oleh masing-masing daerah, untuk Kota Palembang Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perdesaaan dan Perkotaan (PBB P2) dikelola oleh Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kota Palembang sebagai salah satu Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang yang berasal dari Pajak.

Sedangkan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 yang merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan adalah masih tergolong sebagai Pajak Pusat. Walaupun berstatus sebagai Pajak Pusat, penerimaan pajak tersebut diserahkan kepada daerah kabupaten/kota melalui dana bagi hasil pajak, yaitu dikelola oleh

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (Kanwil DJP) masing-masing wilayah. Untuk wilayah Sumatera Selatan, dikelola oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (Kanwil DJP) Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber pendapatan daerah yang berasal dari kegiatan ekonomi daerah itu sendiri. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu pilar kemandirian suatu daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, sumber Penerimaan Asli Daerah (PAD) terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (UU PDRD), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menjadi salah satu penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari pajak. Mengenai realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang untuk Periode 2013-2017 dapat dilihat pada Tabel 1.1 dan Grafik 1.1 berikut ini :

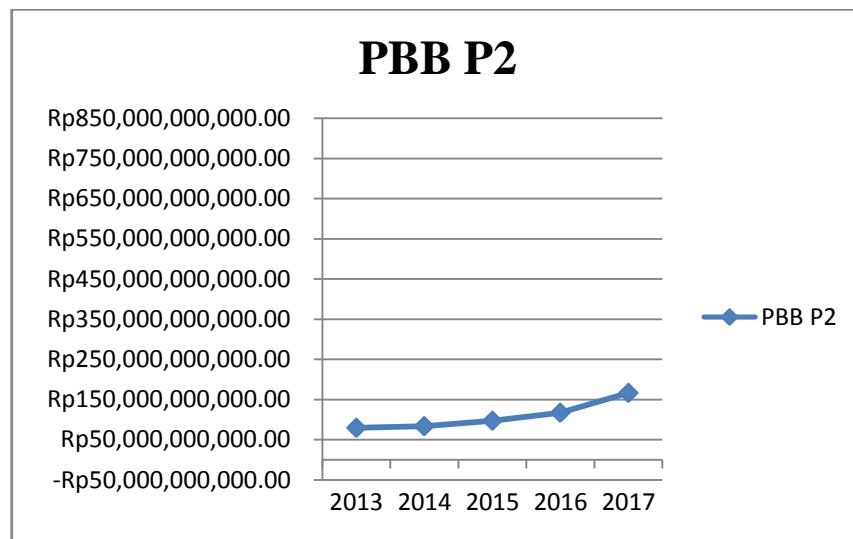
Tabel 1.1
Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perdesaan
dan Perkotaan (PBB P2) dan Penerimaan Asli Daerah (PAD)
Kota Palembang Periode 2013-2017

| Tahun | PBB P2 | PAD | Kontribusi |
|-------|------------------------|--------------------------|------------|
| 2013 | Rp. 79.673.835.193,00 | Rp. 2.608.332.965.204,88 | 3.05% |
| 2014 | Rp. 83.810.426.995,00 | Rp. 2.864.285.443.451,50 | 2.93% |
| 2015 | Rp. 97.443.811.213,00 | Rp. 2.694.157.998.605,44 | 3.62% |
| 2016 | Rp. 117.558.226.402,00 | Rp. 3.092.823.209.524,18 | 3.80% |
| 2017 | Rp. 166.521.800.165,00 | Rp 3.722.835.962.434,20 | 4.47% |

(Sumber : Dinas Pendapatan Kota Palembang, 2018).

Grafik 1.1

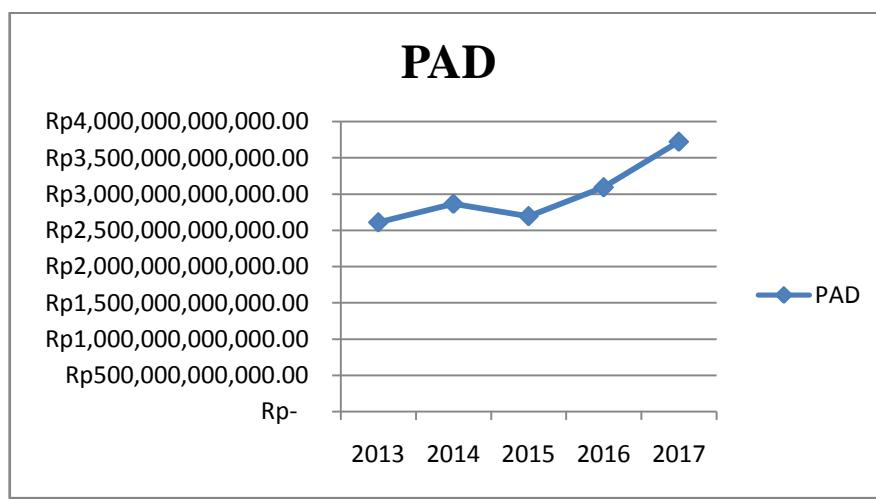
Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) Kota Palembang Periode 2013-2017



(Sumber : Data yang diolah, 2018)

Grafik 1.2

Realisasi Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang Periode 2013-2017



(Sumber : Data yang diolah, 2018)

Sebagaimana ditunjukkan pada Grafik 1.1 dan Grafik 1.2 Sebagian besar Peningkatan Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkotaan dan Pedesaan (PBB P2) sejalan dengan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang,

begitu pula dengan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkotaan dan Pedesaan (PBB P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang cenderung meningkat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Sebagaimana kita ketahui Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terdiri dari 5 sektor yang dibagi menjadi Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkotaan dan Pedesaan (PBB P2) dan Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3). Pada tahun 2010 terjadi Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menjadi pajak pusat dan pajak daerah yaitu dimana Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkotaan dan Pedesaan (PBB P2) menjadi pajak daerah yang seluruh pajaknya diambil alih oleh pemerintah daerah sedangkan Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) tetap menjadi pajak pusat sampai sekarang. Namun apabila pemerintah kota Palembang, melalui Badan Pendapatan Daerah (BAPPENDA) ingin melakukan peningkatan Penerimaan Asli Daerah (PAD), maka dapat kita lakukan dengan cara melihat peluang atau potensi untuk pengambilalihan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang ada pada sektor lain selain Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkotaan dan Pedesaan (PBB P2), yaitu Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3). Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) Kota Palembang Periode 2013-2017, dapat dilihat pada table 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2

**Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3)Kota
Palembang Periode 2013-2017**

| Jenis Pajak | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|---|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| PBB Perkebunan | Rp 103.551.886.967 | Rp 130.116.461.422 | Rp135.087.002.654 | Rp 162.421.787.413 | Rp 172.491.264.424 |
| PBB Perhutanaan | Rp 29.933.597.404 | Rp 28.123.456.802 | Rp 57.543.803.169 | Rp 40.391.091.788 | Rp 46.941.768.346 |
| PBB Pertambangan untuk Mineral dan Batubara | Rp 114.226.771.752 | Rp 165.023.015.799 | Rp 352.698.428.546 | Rp 210.260.594.245 | Rp 216.519.490.345 |
| PBB Pertambangan untuk Minyak dan Gas Bumi | Rp 467.176.497.693 | Rp 527.365.182.397 | Rp 531.479.383.021 | Rp 867.778.962.905 | Rp 1.002.764.596.524 |
| Pertambangan untuk pertambangan panas bumi | - | - | Rp 2.873.903.600 | Rp 4.379.538.065 | Rp 4.633.827.136 |
| PBB Lainnya | - | - | Rp 179.170.888 | Rp 79.328.448 | Rp 70.637.475 |
| Total | Rp 714.888.753.816 | Rp 850.628.116.420 | Rp 1.079.861.691.878 | Rp 1.285.311.302.864 | Rp 2.443.421.584.250 |

(Sumber :Kantor Direktorat Jendral Pajak Sumsel dan Kepulauan Bangka Belitung,2018).

Tabel 1.3
Asumsi Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) terhadap Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang Periode 2013-2017

| Tahun Pajak | PBB P3 | PAD | Kontribusi |
|--------------------|----------------------|--------------------------|-------------------|
| 2013 | Rp 714.888.753.816 | Rp. 2.608.332.965.204,88 | 27,40 % |
| 2014 | Rp 850.628.116.420 | Rp. 2.864.285.443.451,50 | 29,70 % |
| 2015 | Rp 1.079.861.691.878 | Rp. 2.694.157.998.605,44 | 40,08 % |
| 2016 | Rp 1.285.311.302.864 | Rp. 3.092.823.209.524,18 | 41,56 % |
| 2017 | Rp 2.443.421.584.250 | Rp 3.722.835.962.434,20 | 65,64 % |

(Sumber : Data yang diolah, 2018)

Tabel 1.4
Asumsi Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang Periode 2013-2017

| Tahun | PBB P2 | PBB P3 | PAD | Kontribusi |
|--------------|---------------------|----------------------|--------------------------|-------------------|
| 2013 | Rp. 79.673.835.193 | Rp 714.888.753.816 | Rp. 2.608.332.965.204,88 | 30,46 % |
| 2014 | Rp. 83.810.426.995 | Rp 850.628.116.420 | Rp. 2.864.285.443.451,50 | 32,62 % |
| 2015 | Rp. 97.443.811.213 | Rp 1.079.861.691.878 | Rp. 2.694.157.998.605,44 | 43,70 % |
| 2016 | Rp. 117.558.226.402 | Rp 1.285.311.302.864 | Rp. 3.092.823.209.524,18 | 45,36 % |
| 2017 | Rp. 166.521.800.165 | Rp 2.443.421.584.250 | Rp 3.722.835.962.434,20 | 70,11 % |

(Sumber : Data yang diolah, 2018)

Dengan demikian dapat dilihat bahwa peluang potensi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) apabila Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkotaan dan Pedesaan (PBB P2), dan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) digabungkan maka akan memiliki kontribusi yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sehingga Peneliti

tertarik untuk melalakukan penelitian mengenai **Analisis Potensi Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) dari Pajak Pusat ke Pajak Daerah dalam Meningkatkan Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana Potensi Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) Dari Pajak Pusat Ke Pajak Daerah dalam Meningkatkan Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana Potensi Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) dari Pajak Pusat Ke Pajak Daerah dalam Meningkatkan Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latarbelakang dan tujuan penelitian, adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi dunia akademis tujuannya agar dapat bermanfaat serta memperluas literatur penelitian mengenai penerimaan pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3).

2. Bagi para pengambil kebijakan agar dapat menjadi pertimbangan untuk pengambilan kebijakan dalam upaya pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkebunan, perhutanan dan Pertambangan (PBB P3) dari Pajak Pusat ke daerah.
3. Bagi masyarakat agar dapat memberikan informasi mengenai penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan (PBB P3).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aswin W.R, Imam. S dan Ahmad. H. 2016. Potensi Pajak Penerangan Jalan dan Kontribusinya pada Pajak Daerah Kota Malang Periode 2011-2013. *Jurnal Perpjakan (JEJAK)* Vol. 8 No. 1 Hal 1-10.
- Aulia, Budi dan Susila. 2017. Peranan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Tangerang. *Diponegoro Law Journal* Vol. 6 No. 1 Hal 1-6.
- Dina anggraeni. 2010. *Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. www.repository.uinjkt.ac.id (diakses tanggal 19 April 2018).
- Direktorat PDRD Ditjen Perimbangan Keuangan. 2014. *Tinjauan Atas Kemungkinan Pengalihan PBB P3*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Terpadu*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia
- Karona C.S. 2017. Potensi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Di Kota Bengkulu. *Ekombis Review*.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-36/PJ/2011
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER64/PJ/2010
- Saputra, Andi. 2012. *Pengertian Pajak Pusat*. <http://fourseasonnews.blogspot.co.id/2012/04/pengertian-pajak-pusat-atau-pajak.html>. Diakses Tanggal 10 Maret 2018.
- Sekaran, U dan Bougie, R. 2013. *Research Methods for Business A Skill-Building Approach. 6th Edition*. New York : Wiley. M.scirp.org (diakses tanggal 19 April 2018).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta.
- Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-89/PJ/2011
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pertambangan

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 sttd Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan Bangunan

Undang - Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983sttdUndang-undang Nomor 28 Tahun 2007tentang Ketentuan umum dan tata cara perpajak